
Alasan Mempelajari Komunikasi Antar Budaya

Tine Wulandari, M.I.Kom.

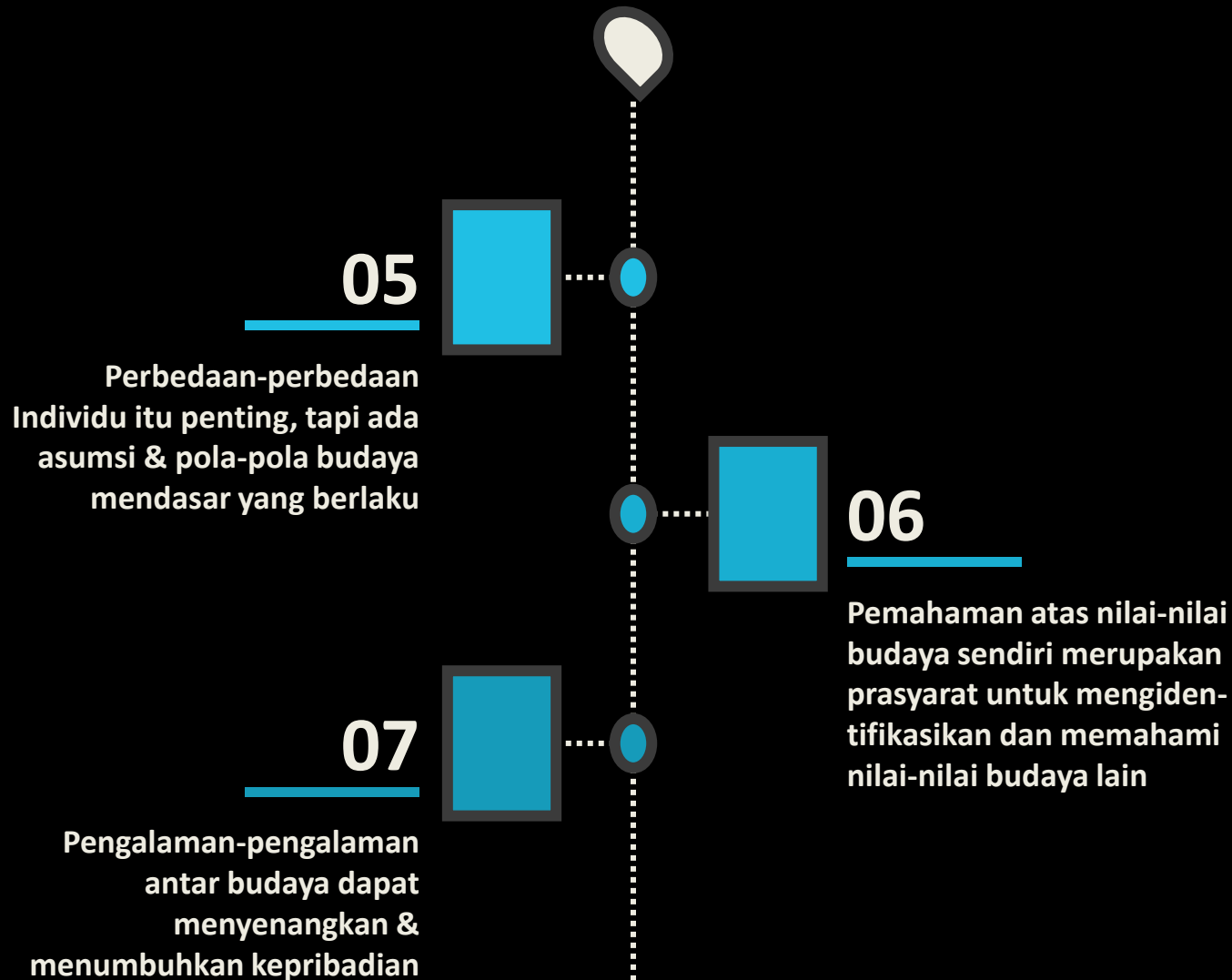
Mulyana dalam Rakhmat (2010)

- Kita cenderung menganggap budaya kita sebagai suatu kemestian, tanpa mempersoalkannya lagi (*taken-for-granted*) dan karenanya kita menggunakan budaya kita sebagai standar untuk mengukur budaya lain

Litvin dalam Rakhmat (2010)

- Dunia sedang menyusut dan kapasitas untuk memahami keanekaragaman budaya sangat diperlukan
- Semua budaya berfungsi dan penting bagi pengalaman anggota-anggota budaya tersebut meskipun memiliki nilai-nilai berbeda
- Nilai-nilai suatu masyarakat se"baik" nilai-nilai yang dimiliki masyarakat lainnya
- Setiap Individu dan/atau budaya berhak menggunakan nilai-nilainya sendiri

Lanjutan...



Lanjutan...



08

- Dengan mengatasi hambatan-hambatan budaya untuk berhubungan dengan orang lain, kita memperoleh pemahaman dan penghargaan bagi kebutuhan, aspirasi, dan masalah manusia



09

- Pemahaman atas orang lain secara lintas budaya dan antar pribadi adalah suatu usaha yang memerlukan keberanian dan kepekaan

Lanjutan...

10

- Keterampilan komunikasi yang diperoleh memudahkan perpindahan seseorang dari pandangan yang monokultural terhadap interaksi manusia ke pandangan multikultural

11

- Perbedaan budaya menandakan kebutuhan akan adanya penerimaan dalam komunikasi, tapi perbedaan tersebut secara arbitrer tidak menyusahakan/memudahkan.

12

- Situasi komunikasi antar budaya tidaklah statik dan bukan pula stereotip. Dalam hal ini kepekaan, pengetahuan, dan keterampilan membuat orang siap berkomunikasi secara efektif